

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan New Energy Nexus Indonesia

New Energy Nexus (NEX) merupakan organisasi nirlaba internasional yang berpusat di California, Amerika Serikat, dengan misi mempercepat transisi menuju ekonomi energi bersih 100 persen yang inklusif. Sebagai ekosistem pendanaan dan akselerator terkemuka dunia, NEX mendukung wirausahawan energi bersih melalui pendanaan tahap awal, program inkubasi, akselerasi, dan jaringan investor global.

Organisasi ini beroperasi di berbagai negara berkembang untuk menjembatani kesenjangan pendanaan *clean energy* yang krusial bagi transisi energi berkelanjutan.

NEX bermula dari California Clean Energy Fund (CalCEF) yang diluncurkan pada 2007 sebagai dana investasi publik senilai US\$30 juta dari penyelesaian kebangkrutan PG&E. CalCEF berfokus memacu inovasi energi bersih di California melalui investasi ventura dan program akselerator. Pada 2012, CalCEF Innovations didirikan sebagai entitas nirlaba independen untuk memperluas dampaknya secara global (New Energy Nexus, 2024).



Gambar 2. 1 Logo California Clean Energy Fund

Sumber: UCDavis (2025)

Tahun 2015 menjadi titik penting ketika *CalCharge* diluncurkan sebagai asosiasi perdagangan untuk mendukung *startup* baterai di California. Program XIR & FIR Residency juga diperkenalkan, menyediakan hibah finansial bagi pengusaha energi bersih untuk mengembangkan bisnis tahap awal. CalSEED diluncurkan bersamaan untuk membantu *startup* California membawa prototipe ke pasar komersial.

Pada tahun 2017, organisasi yang saat itu masih bernama California Clean Energy Fund (CalCEF) secara resmi berganti nama menjadi New Energy Nexus (NEX) seiring ekspansi strategisnya ke pasar internasional. Tonggak penting ekspansi ini ditandai dengan penyelenggaraan India Solar Hackathon pertama di New Delhi pada tanggal 11-12 November 2017, menandai masuknya NEX ke pasar Asia Selatan yang strategis.

India Solar Hackathon merupakan hackathon energi surya pertama di India, diselenggarakan selama 24 jam nonstop di Startup Tunnel, New Delhi. Event ini didukung oleh NEX sebagai powered by New Energy Nexus dan menarik 100+ peserta dari berbagai latar belakang: software developer (50 tiket), profesional surya (25 tiket), dan product developer/data analyst (25 tiket).

Tiga tantangan utama India Solar Hackathon 2017 dirancang untuk mengatasi hambatan adopsi energi surya skala besar melalui inovasi *software*. Tantangan pertama, *Educational Portal for Residential Solar*, menargetkan rendahnya kesadaran konsumen residensial dengan mengembangkan portal edukasi interaktif berbasis *gamification*. Solusi ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat finansial dan lingkungan panel surya rumah tangga melalui antarmuka yang menarik dan personalisasi konten.

Tantangan kedua, *App-based Automated Solar System Size and Cost/Payout Generator*, fokus pada kompleksitas perencanaan instalasi surya. Peserta diminta menciptakan aplikasi mobile intuitif yang secara otomatis menghitung ukuran sistem surya optimal berdasarkan parameter input seperti luas atap tersedia, lokasi geografis, konsumsi listrik bulanan, dan preferensi finansial pengguna. Aplikasi ini diharapkan mengurangi *customer acquisition cost* installer surya sebesar 30-50 persen.

Tantangan ketiga, *Automated Solar Potential Mapping for Cities*, menjawab kebutuhan perencanaan kota di megadensitas urban India. Peserta mengembangkan platform pemetaan potensi *photovoltaic* (PV) otomatis yang mengintegrasikan data satelit, *drone imagery*, dan *Geographic Information System* (GIS) untuk mengidentifikasi lokasi atap optimal secara massal. Solusi ini mendukung *rooftop solar program* pemerintah India dengan

menyediakan *dashboard decision-making* bagi municipal corporation dan utilitas listrik kota besar.

Total hadiah INR 3.000.000 (sekitar US\$45.000) menjadi insentif utama, dengan kriteria penilaian, yaitu *Awesomeness/Originality* (30%), *Effectiveness/Scalability* (30%), *Teamwork* (20%), *Usability/UX* (10%), dan *Demo* (10%). Peserta diwajibkan mengembangkan solusi *on-site* dengan *code review* untuk memastikan autentisitas inovasi.

Kolaborasi dengan Climate Collective dan mitra teknologi seperti Enphase Energy (penyedia API Enlighten Systems) memperkaya hackathon ini. Event dibuka dengan *Happy Hour & Introduction* pada Jumat malam (11 November), dilanjutkan *coding* intensif Sabtu (12 November) hingga pengumuman pemenang pukul 20:30 WIB.



Gambar 2. 2 Logo NEX Global

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

New Energy Nexus Southeast Asia resmi diluncurkan pada 2018 dengan dukungan GIZ (badan pengembangan Jerman). Program Global Energy Startup Accelerator juga dimulai, menghubungkan *startup* energi terbaik dunia dengan perusahaan utilitas multinasional. Akselerator ini telah mempercepat 50+ *startup* di 12 negara hingga 2020.

Tahun 2019 menandai peluncuran *New Energy Nexus Indonesia* dan Thailand secara bersamaan. NEX Indonesia langsung meluncurkan Smart Energy Program dan Smart Energy Grants, mendukung 16 *startup* energi bersih tahap awal. Hingga Januari 2024, NEX Indonesia telah membimbing 60+ *startup* melalui inkubasi dan akselerasi (New Energy Nexus Indonesia, 2023).

Pada 2020, NEX memperluas jejaknya ke Vietnam dan Filipina, meluncurkan program akselerator lokal yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar energi masing-

masing negara. ENVenture bergabung dengan NEX untuk membentuk New Energy Nexus Uganda, memperkenalkan operasi pertama NEX di Afrika Timur.

The Clean Fight diluncurkan di New York pada 2021 sebagai akselerator tahap pertumbuhan untuk startup energi bersih skala besar. Program ini menargetkan perusahaan yang siap ekspansi pasar AS dan telah menarik 30+ *startup* dari 15 negara. Hingga 2024, The Clean Fight mencatat tingkat kelangsungan hidup startup 85 persen pasca-program.

NEX juga mengembangkan Indonesia 1 Fund yang dipimpin oleh Kejora-SBI Orbit, berinvestasi pada startup seperti SWAP (penukaran baterai kendaraan listrik), Xurya (PV surya), dan Synergy Efficiency Solutions (efisiensi energi). Hingga Januari 2024, dana ini telah menyalurkan US\$5 juta ke 10 startup energi bersih Indonesia bekerja sama dengan SEACEF dan Baramulti Group. Sebagai bagian dari BRAVE Goal (Big Risky Audacious Visionary Exponential),

NEX menargetkan mendukung 100.000 pengusaha energi bersih global hingga 2030. Hingga Januari 2024, NEX telah mencapai 10 persen target melalui 500+ startup di 12 negara, dengan total pendanaan US\$50 juta dan *leverage* investasi US\$200 juta dari mitra korporasi (New Energy Nexus, 2024).

Ekspansi strategis NEX mencerminkan pendekatan ekosistem yang terintegrasi, menggabungkan pendanaan, mentorship, dan akses pasar untuk mempercepat inovasi energi bersih di negara berkembang.

NEW ENERGY NEXUS

Gambar 2. 3 Logo NEX Global

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

New Energy Nexus Indonesia (NEX ID) memulai operasinya pada tahun 2019 melalui Nyala Energy Acceleration Program bekerja sama dengan Digitaraya.co. Program berdurasi tiga bulan ini mendukung delapan *startup* energi terbarukan dengan fokus mempercepat ekosistem energi pintar di Asia Tenggara melalui penguatan jaringan pengusaha, investor, pelaku industri, dan *stakeholder* energi yang lebih luas (New Energy Nexus Indonesia, 2023).

Danny Kennedy, Co-Founder dan Presiden New Energy Nexus saat itu, menyoroti potensi global Indonesia di sektor energi bersih. Beliau menegaskan bahwa *startup* Indonesia tidak hanya berinovasi secara lokal tetapi juga mampu mengekspor model bisnis berkelanjutan ke pasar internasional.

Sebagai bagian dari ekspansi global NEX, NEX ID mewarisi pendekatan ekosistem terintegrasi yang telah terbukti efektif melalui CalCEF dan program akselerator lainnya. Kantor pusat NEX ID berlokasi di Jakarta dengan tim lokal yang terdiri dari profesional energi bersih berpengalaman dan spesialis inkubasi startup.

Nyala Energy Acceleration Program (2019) menjadi batu loncatan pertama NEX ID, menghasilkan delapan *startup* lulusan yang berhasil menarik pendanaan seri A senilai Rp150 miliar dalam 18 bulan pasca-program. Keberhasilan ini memvalidasi efektivitas model akselerator NEX di pasar Indonesia.

Pada 2020, NEX ID meluncurkan Smart Energy Program dan Smart Energy Grants, mendukung 16 *startup* tahap awal dengan hibah total US\$250.000. Program ini fokus pada validasi teknologi melalui *proof of concept* dan uji coba lapangan dengan mitra korporasi seperti PLN dan Pertamina.

Online Startup School diperkenalkan pada 2021 sebagai respons terhadap pandemi COVID-19, menjangkau 300+ pengusaha muda melalui pelatihan daring gratis tentang *clean energy business models*, *pitch deck development*, dan *investor readiness*. Program ini memperluas aksesibilitas akselerasi NEX ID ke seluruh Indonesia (New Energy Nexus Indonesia, 2021).

[RE]ENERGIZE Hackathon pertama diselenggarakan pada akhir 2021,

melibatkan 120 tim dari 17 provinsi Indonesia. Kompetisi 48 jam ini menghasilkan 12 prototipe solusi energi siap komersial dalam enam bulan, dengan total hadiah Rp500 juta dan pendanaan lanjutan US\$100.000.

Tahun 2022 menandai peluncuran Indonesia 1 Fund senilai US\$10 juta bekerja sama dengan Kejora-SBI Orbit, SEACEF, dan Baramulti Group. Dana ini menginvestasikan pada *startup* seperti SWAP (*battery swapping*), Xurya (*solar PV*), dan Synergy Efficiency Solutions (*energy efficiency*) (Kejora Capital, 2022).

NEX ID juga mengembangkan KINETIK NEX, program pendampingan usaha kecil mikro energi bersih yang menargetkan komunitas pesisir dan pedesaan terpencil. Program ini melatih 50+ UMKM lokal dalam *green-blue economy* melalui kemitraan dengan *startup* portofolio NEX ID.

Smart Energy Lab diluncurkan di Bali pada 2023, mendukung 17 pengusaha muda mengembangkan solusi energi terbarukan skala komunitas. Lab ini dilengkapi fasilitas prototipe, *testbed* lapangan, dan akses investor regional, menghasilkan tiga *startup* yang menarik pendanaan seri *seed* dalam enam bulan.

Pada 2024, NEX ID memperkenalkan Women in Clean Energy Accelerator bekerja sama dengan IFC, menargetkan 10 *startup* yang dipimpin perempuan di Asia Tenggara. Program enam bulan ini menyediakan US\$50.000 per tim plus mentorship dari eksekutif *clean energy* global (IFC, 2024).

Hingga Januari 2024, NEX ID telah membimbing 60+ startup melalui inkubasi dan akselerasi, memitigasi 25.000+ ton CO₂, menciptakan 500+ lapangan kerja, dan menyalurkan pendanaan US\$8 juta dengan *leverage* investasi **US\$35 juta** dari mitra strategis (New Energy Nexus Indonesia, 2024).

Program NEX ID terdiri dari tiga jalur utama, *yaitu Incubation Track* (eksplorasi model bisnis), *Acceleration Track* (pengembangan prototipe), dan *Energy Access Track* (kesiapan investasi). Setiap jalur dirancang untuk tahap perkembangan *startup* yang berbeda dengan target *outcome* spesifik.

Kolaborasi strategis NEX ID mencakup Kementerian ESDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), PLN, Pertamina NRE, serta lembaga multilaterasi seperti GIZ, USAID, dan Asian Development Bank (ADB). Kemitraan

ini memastikan relevansi program dengan kebijakan nasional transisi energi.

NEX ID juga aktif dalam pembangunan talenta melalui *Climate Fellowship Program* yang melatih 200+ profesional muda Indonesia dalam *clean energy policy, project finance, dan carbon markets*. Program ini bekerja sama dengan universitas terkemuka dan asosiasi energi terbarukan.

Business matchmaking menjadi pilar utama NEX ID, menggelar 40+ acara ekosistem tahunan yang mempertemukan 1.000+ pengusaha, investor, dan korporasi. Demo Day tahunan NEX ID 2023 menarik 50+ investor global dengan total komitmen pendanaan US\$15 juta untuk 12 *startup* lulusan.



Gambar 2. 4 Logo NEX

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Logo NEX ID memiliki kemiripan dengan logo NEX Global, namun masing-masing negara menambahkan nama negaranya untuk membedakan dan menyesuaikan dengan konteks spesifik setiap negara. NEX ID menyediakan beberapa alternatif logo yang bersifat fleksibel untuk digunakan dalam berbagai keperluan, dengan elemen utama berupa huruf X yang terbentuk dari dua panah. Simbol ini melambangkan penyatuan seluruh individu dan sumber daya. Warna-warna yang umum digunakan dalam logo NEX Indonesia meliputi hitam, putih, dan jingga, di mana setiap warna merepresentasikan karakteristik yang mencerminkan dampak, keragaman, serta keberanian dalam menghadapi tantangan.

2.2 Visi Misi New Energy Nexus Indonesia

New Energy Nexus Indonesia (NEX ID), sebagai salah satu ekosistem akselerator, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI

New Energy Nexus berupaya mewujudkan dunia dengan 100% ekonomi energi bersih untuk 100% populasi dalam waktu sesingkat mungkin.

MISI

New Energy Nexus mendukung beragam pengusaha untuk mendorong inovasi dan membangun ekuitas ke dalam ekonomi energi bersih global

2.3 Struktur Organisasi New Energy Nexus Indonesia



Gambar 2. 5 Struktur Organisasi NEX

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Struktur kepemimpinan New Energy Nexus Indonesia (NEX ID) saat ini dipegang

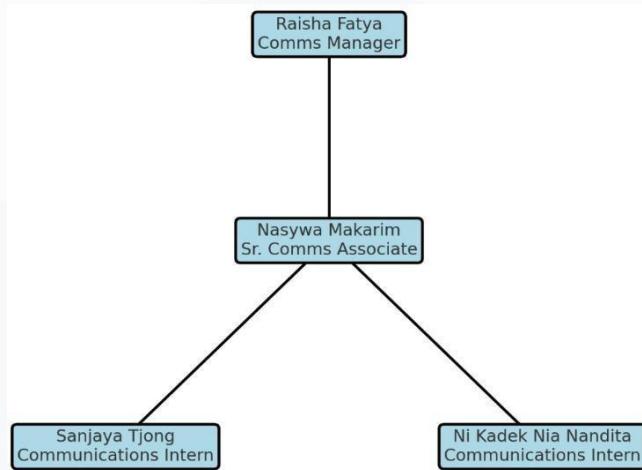
oleh Diyanto Imam, sebagai Program Director. Berikut ini adalah gambaran mengenai susunan perusahaannya

Di bawah *Program Director* terdapat Renaldo Sutjiady dan A. Rainy Putri sebagai *Program Manager* yang mengawasi Divisi Program. Divisi ini bertanggung jawab atas seleksi startup, *business matchmaking*, dan eksekusi program seperti Matangi Bali, yang melibatkan 17 pengusaha muda mengembangkan solusi energi skala komunitas dengan fasilitas prototipe dan *testbed* lapangan.

Enda Grimoria menjabat sebagai *Policy Analyst* Manager dengan divisi *Policy Advocacy*, menangani program yang berhubungan langsung dengan pemerintahan dan instansi seperti program NEX STEP Xchange yang akan dilaksanakan di beberapa kota seperti Jawa Barat (26 Maret–18 Mei 2024), dilanjutkan ke Jawa Timur (29 Maret–9 Juni 2024), dan DKI Jakarta (April–Juni 2024), ke Bali (Juni 2024), kemudian Yogyakarta (29 Juli–28 September 2024), dan terakhir Nusa Tenggara Timur (September 2024).

Dewi Sitepu menjabat sebagai *Finance & Administration Manager* bersama dengan divisi *Finance*, bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan organisasi, administrasi kontrak startup, dan kepatuhan regulasi di bawah *Program Director*. Divisi ini memastikan transparansi pengelolaan hibah dan pendanaan untuk program seperti Matangi Bali dan NEX STEP XChange.

Kemudian, Dani Julian menjabat sebagai *Engagement Manager* dengan divisi *Engagement* mengawasi hubungan dengan pemangku kepentingan atau investor terkait dana untuk program kerja NEX ID. Selain itu, Yeni Tjiunardi sebagai Invesment Director dengan divisi *Investment* bertanggung jawab atas strategi pendanaan dan portofolio investasi. Posisi ini mengawasi penanganan *due diligence* dan *deal structuring* untuk dana NEX ID.



Gambar 2. 6 Struktur Divisi Komunikasi

Sumber: Dokumen Perusahaan (2024)

Divisi Komunikasi dipimpin oleh Raisha Fatya, selaku *Communications Manager* yang juga menjadi *Supervisor Intern*. Di bawah kepemimpinannya, terdapat Nasywa Makarim selaku *Senior Communications Associate*. Kemudian, terdapat Sanjaya dan Ni Kadek Nia Nandita sebagai *Communications Intern*. Berikut adalah deskripsi tugas masing-masing posisi Divisi komunikasi selama proses kerja magang:

a) *Communications Manager*

Bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh aspek komunikasi, mulai dari *strategic communications, branding, marketing, digital, dan public relations*.

b) *Senior Communications Associate*

Memiliki fokus pada berfokus pada aktivitas pemasaran digital, seperti penanganan *digital marketing*, kampanye *online* untuk program level nasional.

c) *Communication Intern*

Bertanggung jawab mendukung aktivitas pemasaran digital dan komunikasi kampanye pada program tingkat nasional.